

A CHRISTIAN TEACHER'S ROLE AS A FACILITATOR IN RAISING STUDENTS' DILIGENCE IN LEARNING IN THE CLASSROOM

Grace Putri Silambi
01101200002@student.uph.edu
English Language Education Study Program
Faculty of Education

ABSTRACT

The presence of ChatGPT fulfills the desire and need for practical solutions, which becomes an issue in education as it may lead students to laziness and unintentionally apply plagiarism. This desire to find practical and fast solutions aligns with Pragmatism's philosophy. Therefore, the research objectives are to explain the Pragmatism philosophy in education, describe the nature of students as the image of God, and present how Christian teachers facilitate students' diligence in classroom learning. Literature study is used and explained using qualitative descriptive methods. Results show Pragmatism contradicts the Christian worldview, which is the foundation of Christian education. As Christians, students are called to serve, glorify, and reflect on God by diligently doing His good work. It also impacted how Christian teachers as a facilitator foster students' diligence in using technology in classroom learning. Students' futures should not be compromised by laziness and plagiarism, and teachers must address these issues by implementing clarity, consistency, consequences, correction, and discipline while embodying Christ's character. Future Christian teachers should facilitate students' diligence in classroom learning by applying Biblical values and actions. Future research should explore Christian perspectives on integrating ChatGPT as a potential learning tool through in-depth research and literature studies.

Keywords: Christian education, diligence, facilitator, pragmatism.

ABSTRAK

Kehadiran ChatGPT memenuhi keinginan dan kebutuhan akan solusi praktis, yang menjadi masalah dalam pendidikan karena dapat menyebabkan siswa menjadi malas dan melakukan plagiarisme secara tidak sadar. Keinginan ini untuk menemukan solusi praktis dan cepat sejalan dengan filosofi Pragmatisme. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah menjelaskan filosofi Pragmatisme dalam pendidikan, menjelaskan natur siswa sebagai gambar Allah, dan menyajikan cara guru Kristen memfasilitasi siswa untuk tekun dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan kajian literatur yang dijelaskan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pragmatisme bertentangan dengan pandangan dunia Kristen, yang menjadi dasar pendidikan Kristen. Sebagai orang Kristen, siswa dipanggil untuk melayani, memuliakan, dan mencerminkan Allah dengan tekun melakukan pekerjaan-Nya. Hal ini juga mempengaruhi bagaimana guru Kristen sebagai fasilitator mendorong ketekunan siswa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran di kelas. Guru-guru Kristen masa depan harus memfasilitasi siswa dalam pembelajaran di kelas agar semakin rajin, dengan menerapkan nilai-nilai dan tindakan yang Alkitabiah. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi

perspektif Kristen mengenai integrasi ChatGPT sebagai alat pembelajaran yang memiliki potensial melalui penelitian mendalam dan studi literatur.

Kata kunci: *fasilitator, ketekunan, pendidikan Kristen, pragmatisme.*



THE IMPLEMENTATION OF VOCABULARY GAMES TO IMPROVE STUDENTS' VOCABULARY KNOWLEDGE IN JUNIOR HIGH SCHOOL IN LAMPUNG

Grace Putri Silambi
01101200002@student.uph.edu
English Language Education Study Program
Faculty of Education

ABSTRACT

Learning English requires a strong vocabulary knowledge foundation. Without vocabulary knowledge, students will be hindered from expressing thoughts, constructing sentences, and attaining language proficiency. It could also hinder active participation in the classroom, which differs from the goal of the ideal teaching and learning process in the classroom. The call to be active in the classroom, rooted in the Bible, aligns with the goal of Christian education, emphasizing that everyone is created to glorify God. Man is called to serve, glorify, and reflect God's capacity through diligence and activeness in the classroom. Therefore, the research objectives are to explain the impacts of low vocabulary knowledge in the classroom, the importance of vocabulary learning, and how vocabulary games enhance students' vocabulary using qualitative descriptive methods. Results show the use of vocabulary game methods can address these issues and empower students to become more active in the classroom and improve their vocabulary knowledge. Future Christian teachers should enhance their vocabulary, diversify the games, and increase the game difficulty to sharpen students' knowledge. Future researchers are recommended to investigate the causes of low student engagement in vocabulary learning, especially in English education in the Christian school.

Keywords: English language, vocabulary, vocabulary games, word guessing game.

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Inggris memerlukan pondasi pengetahuan kosakata yang kuat. Tanpa pengetahuan kosakata, siswa akan kesulitan mengungkapkan pemikiran, menyusun kalimat, dan mencapai kemahiran berbahasa. Hal ini juga dapat menghambat partisipasi aktif di dalam kelas, yang bukanlah tujuan dari proses pengajaran dan pembelajaran yang ideal di dalam kelas. Panggilan untuk menjadi aktif di dalam kelas, berakar dalam Alkitab, sejalan dengan tujuan pendidikan Kristen, menekankan bahwa setiap orang diciptakan untuk memuliakan Allah. Manusia dipanggil untuk melayani, memuliakan, dan mencerminkan kapasitas Allah melalui ketekunan dan keaktifan di dalam kelas. Oleh karena itu, tujuan penelitian adalah menjelaskan dampak rendahnya pengetahuan kosakata di dalam kelas, pentingnya pembelajaran kosakata, dan bagaimana permainan kosakata meningkatkan pengetahuan kosakata siswa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan metode permainan kosakata dapat mengatasi masalah ini dan memberdayakan siswa untuk menjadi lebih aktif di dalam kelas serta meningkatkan pengetahuan kosakata mereka. Guru Kristen masa depan harus meningkatkan pengetahuan kosakata mereka, memvariasikan permainan, dan

meningkatkan kesulitan permainan untuk mengasah pengetahuan siswa. Peneliti masa depan direkomendasikan untuk menyelidiki penyebab rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran kosakata, terutama dalam pendidikan Bahasa Inggris di dalam sekolah Kristen.

Kata kunci: Bahasa Inggris, kosakata, permainan menebak kata, permainan kosakata.

